

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di Bab IV, penelitian berjudul “Pemahaman Praktik *Fact-Checking Journalism* Para Pengecek Fakta Mengenai Berita Covid-19 di Liputan6.com menghasilkan kesimpulan bahwa:

Peneliti menemukan relevansi antara konsep *fact-checking* UNESCO (2019) dengan kegiatan *fact-checking* yang dilakukan oleh pengecek fakta Liputan6.com, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh redaksi untuk memverifikasi suatu klaim faktual yang dibuat oleh reporter dalam artikelnya. Begitu juga dengan pengecek fakta Liputan6.com yang mendefinisikan kegiatan *fact-checking* dilakukan untuk mengevaluasi atau memverifikasi suatu klaim dengan sistematis dan terstruktur.

Cek Fakta Liputan6.com tidak hanya berupaya mengklarifikasi klaim-klaim yang beredar di tengah masyarakat maupun yang viral di media sosial, tapi juga melibatkan masyarakat umum untuk melawan hoaks. Misalnya, masyarakat mengirimkan suatu klaim berita yang akan diperiksa faktanya oleh tim Cek Fakta Liputan6.com pada layanan Chatbot WhatsApp Liputan6.com. Fokus utama Cek Fakta Liputan6.com adalah memberikan literasi pada masyarakat dan chatbot ini merupakan salah satu saluran yang mempermudah untuk mencari berbagai informasi tanpa takut termakan hoaks. Selain layanan Chatbot, masyarakat juga akan dibekali pelatihan Cek Fakta dan cara bijak menggunakan Chatbot.

Selain itu pengecek fakta Liputan6.com juga memahami cara kerja atau praktik *fact-checking* yang dilakukan seperti penggunaan metode-metode Cek fakta yaitu metode yang digunakan oleh pemeriksa fakta Liputan6.com dimulai dengan memilih klaim yang akan diverifikasi, membandingkan klaim dengan pemberitaan media arus utama, situs-situs resmi serta akun media sosial resmi

lembaga maupun tokoh terkait dan menggunakan sejumlah *tools* yang tersedia di internet, misalnya *Google Images/TinEye/Yandex* dan melakukan konfirmasi secara langsung kepada toko atau perwakilan lembaga terkait.

Pada awal 2020, Liputan6.com membuat program Pegiat Cek Fakta Liputan6.com atau WhatsApp Hoaxbuster yang bertujuan melibatkan masyarakat luas dalam proses cek fakta yang dilakukan redaksi. Kolaborasi antara Liputan6.com dan para aktivis ini sangat bermanfaat, khususnya di tengah pandemi Covid-19 yang diikuti oleh infodemi alias gempuran kabar dusta yang beredar liar. Pelatihan cek fakta dan digital literasi, yang biasanya dilakukan tatap muka, digantikan dengan virtual class atau pelatihan secara daring.

Selanjutnya pada konsep *fact-checking* UNESCO terdapat tiga fase pemeriksaan fakta yaitu menemukan klaim, menemukan fakta, dan mengoreksi catatan yang dipaparkan oleh Alexious Mantzarlis. Tiga fase tersebut sudah diterapkan oleh para pengecek fakta di Liputan6.com. Pada tahapan menemukan klaim, pengecek fakta Liputan6.com dapat menentukan mana fakta yang harus diperiksa dan dapat diperiksa, contohnya ada pada artikel yang dibuat oleh pengecek fakta Liputan6.com.

Tahapan kedua yaitu menemukan fakta, dalam tahapan ini pengecek fakta Liputan6.com mengevaluasi sumber maupun klaim dengan melewati enam tahapan seperti *Proximity, Expertise, Rigour, Transparency, Reliability, dan conflict of interest*. Semua tahapan tersebut sudah ada di semua artikel yang sudah diunggah di Cek Fakta.

Namun, peneliti mendapati bahwa pengecek fakta Liputan6.com lebih fokus melakukan penelusuran terkait klaim yang diterbitkan, bukan kepada yang menyebarkan misinformasi. Hal ini dikarenakan pengecek fakta cenderung kesulitan mencari pihak pertama yang mengunggah informasi hoaks Covid-19. Pengecek fakta Liputan6.com lebih banyak menelusuri informasi-informasi yang viral dan berkaitan langsung dengan publik.

Tahapan terakhir yaitu mengoreksi catatan, tahapan ini digunakan untuk mengevaluasi suatu klaim berdasarkan bukti dengan skala kebenaran. Peneliti

mendapati bahwa skala peringkat *fact-checking* UNESCO dengan pengecek fakta Liputan6.com sudah diterapkan oleh pengecek fakta Liputan6.com. Hal ini dapat disimpulkan bahwa peran pengecek fakta Liputan6.com dalam pemeriksaan fakta sangat penting, karena sudah menerapkan tiga fase tersebut.

Pada tahapan verifikasi diperlukan pembaruan secara terus-menerus guna mencerminkan dampak teknologi digital, pelaku daring, dan praktik pengumpulan berita. Konsep verifikasi yaitu proses verifikasinya dilihat secara publik, kolaboratif, dan *real-time*. Peneliti melihat pengecek fakta Liputan6.com memahami bahwa *fact-checking* termasuk bagian dari proses verifikasi. Begitu juga sebaliknya, verifikasi bisa jadi bagian dari *fact-checking*, sehingga penelusuran atau pengecekan sebuah klaim/informasi bisa menjadi komprehensif.

Para pengecek fakta mencari bukti pendukung untuk memperkuat verifikasi suatu klaim mengenai berita *Covid-19* dengan melakukan penelusuran terhadap misinformasi terkait *Covid-19*, biasanya pengecek fakta akan langsung bertanya kepada pihak-pihak yang bersinggungan langsung dengan dunia kesehatan, utamanya *Covid-19*.

Bisa vaksinolog, epidemiolog, atau tenaga kesehatan lainnya. Peneliti mendapati bahwa pengecek fakta Liputan6.com memuat cara-cara menggunakan sejumlah *tools* seperti *Google Images/TinEye/Yandex*. Menurut peneliti hal tersebut dilakukan oleh pengecek fakta Liputan6.com untuk memberikan literasi bagi para pembaca untuk melawan hoaks.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan terutamanya pada narasumber. Hal ini dikarenakan dari pihak media Liputan6.com memiliki kebijakan untuk mewawancarai satu narasumber saja. Oleh karenanya penelitian ini memiliki keterbatasan narasumber. Maka dari itu peneliti mewawancarai narasumber di luar media Liputan6.com yaitu MAFINDO mengenai *fact-checking* dengan melihat sudut pandang dari non media. Peneliti

menyarankan untuk selanjutnya dapat menerapkan metode kuantitatif untuk mengetahui keefektifan layanan *fact-checking* bagi khalayak.

5.2.2 Saran Praktis

Dalam praktik sehari-hari, pengecek fakta Liputan6.com lebih fokus melakukan penelusuran terkait klaim yang diterbitkan, bukan kepada penyebar misinformasi. Sebaiknya para pengecek fakta Liputan6.com tidak hanya berfokus pada isu-isu yang lagi viral saja. Tetapi para pengecek fakta bisa melakukan pengecekan fakta mengenai video-video yang tidak masuk akal di YouTube.

